

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Disain Penelitian

Penelitian mengenai pelayanan konseling remaja oleh konselor sebaya di SMAN 3 dan MAN 2 di wilayah Bogor Timur ini adalah suatu penelitian kualitatif. Moleong (2005) menyimpulkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Definisi tersebut sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelayanan konseling remaja yang dilakukan oleh konselor sebaya terhadap teman-temannya di sekolah masing-masing.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 dan MAN 2 yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bogor Timur yang telah melatih dan membina para konselor sebaya di kedua sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2008.

4.3. Pengumpulan Data

4.3.1. Sumber Data

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan prinsip kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian berarti informan dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informan adalah konselor sebaya, klien remaja, guru pembina program konselor sebaya di sekolah dan petugas UPTD Puskesmas Bogor Timur yang bertanggung jawab terhadap program konselor sebaya di sekolah. Sedangkan kecukupan berarti data yang didapat harus dapat menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Jumlah informan adalah bukan penentu utama penelitian ini, tetapi yang penting adalah kelengkapan data yang diperoleh. Informan konselor sebaya dalam penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Informan adalah siswa/siswi yang terdaftar di SMAN 3 dan MAN 2, dan yang masih aktif bersekolah dalam semester berjalan.
2. Pernah mengikuti pelatihan konselor sebaya yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Bogor Timur dan menjalankan tugasnya memberikan pelayanan konseling remaja.
3. Telah menjadi konselor sebaya minimal selama 1 tahun.

Konselor sebaya yang menjadi informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang, terdiri atas 3 orang dari SMAN 3 (KS 1, KS 2, KS 3) dan 3 orang dari MAN 2 (KS 1, KS 2, KS 3), yang didapatkan dengan bantuan petugas Puskesmas Bogor Timur. Guru pembina program konselor sebaya yang menjadi informan berjumlah dua orang, satu orang dari SMAN 3 (Guru 1) dan satu orang dari MAN 2 (Guru 2). Informan klien yang pernah memanfaatkan layanan konseling oleh konselor sebaya

berjumlah 16 orang, terdiri atas 8 orang dari SMAN 3 (KK 1 sampai KK 8) dan 8 orang dari MAN 2 (KK 9 sampai KK 16), yang dikumpulkan dengan bantuan konselor sebaya yang diwawancarai sebelumnya. Informan klien yang belum pernah memanfaatkan pelayanan konseling oleh konselor sebaya berjumlah 16 orang, terdiri atas 8 orang dari SMAN 3 (KBK 1 sampai KBK 8) dan 8 orang dari MAN 2 (KBK 9 sampai KBK 16), yang dikumpulkan dengan bantuan guru pembina program konselor sebaya di masing-masing sekolah. Petugas puskesmas yang diwawancara adalah petugas puskesmas yang bertanggung jawab terhadap program konselor sebaya di Puskesmas Bogor Timur.

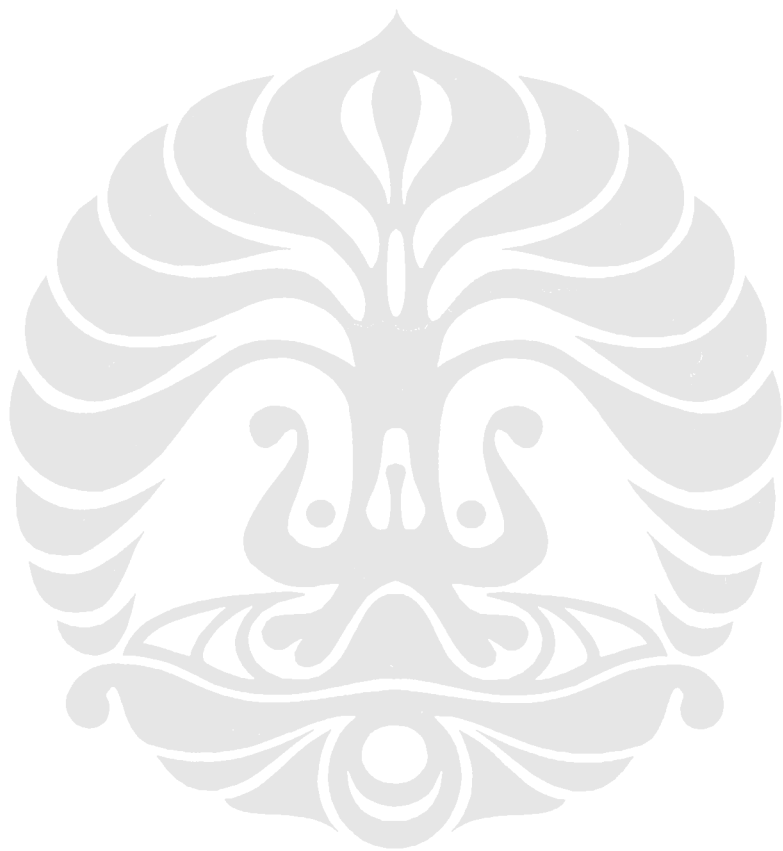
4.3.2. Cara dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *focus group discussion* (FGD). Metode wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data dari informan konselor sebaya, guru pembina program konselor sebaya di sekolah dan petugas Puskesmas Bogor Timur. Metode FGD digunakan pada informan klien remaja, baik yang pernah maupun yang belum pernah memanfaatkan pelayanan konseling oleh konselor sebaya. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah panduan wawancara dan panduan FGD, alat pencatat dan alat perekam.

4.4. Validitas Data

Untuk menjaga validitas data, setelah pelaksanaan wawancara dengan konselor sebaya, dilakukan triangulasi metode yaitu FGD dan telah dokumen serta triangulasi sumber dengan melakukan pengambilan data terhadap klien yang pernah

konseling maupun yang belum pernah konseling dengan konselor sebaya, guru pembina konselor sebaya di sekolah dan petugas Puskesmas Bogor Timur.



Tabel 4.1.
Metode Triangulasi Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Metode yang Digunakan
Jenis Kelamin	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Latar Belakang <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Pengalaman 	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Pengetahuan	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Kemampuan dan keterampilan melakukan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Klien remaja 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • FGD
Persepsi terhadap peran konselor sebaya	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap klien • Sikap terhadap kasus konseling 	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Klien remaja 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • FGD
Kepribadian	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Belajar	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Motivasi	Konselor sebaya	Wawancara mendalam
Dukungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Guru pembina • Petugas puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam
Dukungan puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Guru pembina • Petugas puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam
Struktur program konselor sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Guru pembina • Petugas puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam
Imbalan	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Guru pembina • Petugas puskesmas 	Wawancara mendalam
Disain tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Guru pembina • Petugas puskesmas • Klien remaja 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • FGD
Pelayanan konseling remaja oleh konselor sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor sebaya • Klien remaja 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • FGD

4.5. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat transkrip data dengan merubah rekaman (audio) hasil penelitian setiap informan menjadi bentuk tulisan.
- b) Mengelompokkan informasi-informasi yang terdapat pada transkrip masing-masing informan ke variabel-variabel yang telah ditentukan.
- c) Menganalisis data hasil sesuai tujuan penelitian.

